

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM ANEKA CITA RASA DUA KOTA MAKASSAR)

Ikhwal¹, Syarifuddin², Sultan Iskandar³,

¹²³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

[¹mujahidichwal@gmail.com](mailto:mujahidichwal@gmail.com), [²syarifuddin@stie.yupumks.ac.id](mailto:syarifuddin@stie.yupumks.ac.id), [³sultanbaru1965@gmail.com](mailto:sultanbaru1965@gmail.com)

Abstract:

This study aims to analyze the impact of accounting information systems (AIS) on performance at Aneka Citra Rasa Dua SMEs in Makassar. This study employs a descriptive qualitative approach using the case study method. Data was collected through observation, in-depth interviews, and documentation of the SME owners and employees. The results of the study indicate that the implementation of accounting information systems is still done manually and does not comply with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This results in frequent discrepancies in financial reports and complicates the process of evaluation and managerial decision-making. However, there is an awareness of the importance of implementing a computer-based accounting information system as a tool to improve efficiency, accuracy, and transparency of financial information. Therefore, the implementation of a structured and standardized AIS is urgently needed to support the improvement of operational and financial performance in SMEs.

Keywords: Accounting Information System, Manual Recording, Finance.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja pada UMKM Aneka Citra Rasa Dua di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pemilik dan karyawan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi masih dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini mengakibatkan sering terjadinya ketidaksesuaian dalam laporan keuangan serta menyulitkan proses evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial. Meski demikian, terdapat kesadaran akan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi informasi keuangan. Oleh karena itu, penerapan SIA yang terstruktur dan terstandarisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan kinerja operasional dan finansial UMKM.



Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pencatatan Manual, Keuangan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah lemahnya sistem pencatatan keuangan. Sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan manual sehingga rawan terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi untuk membantu UMKM dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat, efisien, dan relevan. Penelitian ini difokuskan pada UMKM Aneka Citra Rasa Dua, sebuah usaha distribusi kue tradisional di Kota Makassar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa SIA mampu meningkatkan kinerja UMKM (Wahyuni, 2020; Putra, 2021), namun masih sedikit penelitian yang mengkaji penerapannya secara spesifik pada UMKM berbasis kuliner di Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan SIA pada UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan, serta dokumentasi transaksi keuangan. Lokasi penelitian adalah UMKM Aneka Citra Rasa Dua, Kota Makassar, dengan waktu penelitian Mei–Juni 2025. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan empat narasumber terkait UMKM Aneka Citra Rasa Dua, dapat disimpulkan bahwa usaha ini merupakan unit mikro yang bergerak di bidang penjualan kue dan makanan dengan sistem titip jual dari para pelaku UMKM lainnya. UMKM ini tidak sepenuhnya memproduksi kue sendiri, melainkan berperan sebagai distributor atau pengecer dari lebih dari 150 mitra pembuat kue yang berasal dari berbagai daerah. UMKM Aneka Citra Rasa Dua telah berdiri sejak tahun 2009 dan didirikan oleh Andi, yang memulai usaha ini pada usia muda dengan modal pribadi dan dukungan dari keluarga. Operasional dilakukan setiap hari mulai pagi hingga malam, dan melibatkan anak-anak muda, sebagian di antaranya merupakan mahasiswa yang membantu sambil kuliah. Sistem pencatatan transaksi dan nota masih dilakukan secara manual, baik karena keterbatasan digitalisasi maupun preferensi orang tua pendiri yang terbiasa dengan sistem tradisional. Meski demikian, pencatatan ini dinilai masih efektif untuk operasional harian. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Putra (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi UMKM,



khususnya dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Putra menegaskan bahwa UMKM yang sudah beralih dari sistem manual ke digital memiliki keunggulan kompetitif dalam hal efisiensi operasional dan kemampuan menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya. Sebagaimana dijelaskan oleh informan dalam wawancara berikut ini yang sangat relevan dan informatif bagi penelitian ini.

Iya mas, menurut saya masih sangat diperlukan sistem informasi akuntansi yang mampu membantu saya dalam memahami laporan keuangan, terutama jika ada keperluan dari pihak luar seperti ingin mengajukan pinjaman modal ke bank, karena mereka pasti akan meminta laporan keuangan yang jelas, akurat, dan terpercaya sebagai pertimbangan utama. (Hasil wawancara dengan Pak Andi Pemilik UMKM Aneka Citra Rasa Dua).

Tabel 1. Hasil Wawancara

Pertanyaan Penelitian	Pemilik UMKM	Admin Toko	Tasya	Sudapermantasari (Mitra UMKM)
Bagaimana sistem penjualan produk pada UMKM ini?	Secara umum, kami menjual produk dengan dua cara, Mas.	Proses penjualan dilakukan baik secara tunai maupun melalui sistem kredit, tergantung kesepakatan yang datang ke tempat usaha, atau melalui sistem kredit, di mana barang kami titipkan dulu ke toko-toko, dan mereka baru membayar	Sistem penjualan secara langsung kepada konsumen yang datang dengan pelanggan.	Saya menerima produk dari UMKM Citra Rasa Dua dengan sistem titip jual. Barang akan saya bayar setelah terjual di toko, sehingga membantu perputaran stok di tempat saya.
Bisa langsung dibeli oleh konsumen yang datang ke tempat usaha, atau melalui sistem kredit, di mana barang kami titipkan dulu ke toko-toko, dan mereka baru membayar				



		setelah barangnya terjual.	kesepakatan.	
Dokumen apa saja yang dilakukan dalam UMKM ini?	Dokumen yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian, serta pencatatan keuangan perusahaan secara menyeluruh.	Terdapat nota atau struk penjualan, pembelian, serta laporan keuangan yang mencatat seluruh aktivitas usaha.	Kami menggunakan nota atau struk penjualan, nota pembelian, serta laporan keuangan yang mencatat seluruh aktivitas transaksi usaha.	Biasanya saya menerima nota atau daftar titipan barang dari UMKM sebagai bukti penerimaan produk, dan saat pembayaran dibuatkan tanda terima atau bukti pelunasan.
Apakah UMKM ini mengetahui tentang sistem informasi akuntansi?	Yang berhubungan dengan laporan keuangan dan laporan produksi.	Sistem informasi akuntansi memproses data keuangan dan akuntansi kegiatan produksi untuk mempermudah pemilik usaha.	Ya, kami mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi mengelola data keuangan dan produksi agar lebih mudah diolah menjadi laporan.	Saya tahu bahwa UMKM ini sudah memahami dasar sistem informasi akuntansi, terutama untuk pencatatan laporan keuangan dan stok barang.
Apakah UMKM ini menerapkan sistem informasi akuntansi?	Ada, namun masih banyak kekurangan karena prosesnya masih dilakukan secara	Sistem informasi akuntansi yang masih manual dan berpotensi menimbulkan kesalahan	Saat ini sistem yang digunakan masih manual. Pencatatan dilakukan di buku dan belum	Setahu saya, sistem pencatatan UMKM ini masih manual, sehingga laporan stok dan pembayaran kadang perlu dicek ulang secara



	manual sepenuhnya.	berbasis komputer, sehingga kadang memakan waktu.		langsung.
Sistem informasi akuntansi seperti apa yang dibutuhkan UMKM ini	UMKM ini memerlukan sistem informasi akuntansi yang transparan, terstruktur, dan sesuai dengan standar agar memudahkan pengambilan keputusan bisnis.	Memerlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk pencatatan yang lebih efektif, efisien, dan akurat dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.	Dibutuhkan sistem komputer yang terstruktur, mudah digunakan, dan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan agar proses penjualan dan pengambilan keputusan bisnis.	Saya berharap UMKM ini menggunakan sistem pencatatan yang bisa langsung memantau stok, penjualan, dan pembayaran secara real-time, sehingga semua pihak bisa lebih transparan dan efisien.

Sumber: Peneliti, 2025

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Aneka Citra Rasa Dua. SIA mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan. Namun, perlu adanya pelatihan akuntansi digital bagi karyawan agar penerapan SIA dapat berjalan optimal. UMKM disarankan untuk mengadopsi aplikasi akuntansi berbasis komputer guna mendukung pengembangan usaha di masa mendatang. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Aneka Citra Rasa Dua masih belum tepat. Pada UMKM sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan masih secara manual belum menggunakan standar akuntansi keuangan yang tepat, sistem akuntansi pokok yang digunakan masih kurang yaitu belum adanya jurnal, buku besar, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. UMKM Aneka Citra Rasa Dua jika ingin



memperbaiki sistem pencatatan keuangan harus membuat laporan keuangan yang benar dan tepat.

REFERENSI

- Azzura, T., & Firdaus, R. (2024). Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6175–6181.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems* (7th ed.). SouthWestern Cengage Learning
- Kasmir. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Matahui, R. R. (2021). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal (Disertasi, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Nugraha, S. A. (2022). Sistem informasi akuntansi pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Aneka Roti Andara).
- Putra, A. (2021). Pengaruh Sistem informasi Akuntansi terhadap Transparansi UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Salemba Empat.
- Sari, D. P., & Nugroho, H. (2019). Analisis kendala penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital pada UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan bisnis*, 7 (3), 1https://doi.org/10.3213/jieb.v7i3.201
- Syarifuddin, S. (2018). Strategi Adopsi Software Sistem Informasi Baru: Studi Terhadap Implementasi RMS. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(2).
- Syarifuddin, S. (2025). *Metode Penelitian Modern: Strategi, Teknik, dan Implementasi*. Edisi 1 Banjarmasin: Ruang Karya Bersama.
- Ulyasari, O. R., et al. (2023). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM sektor industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799–808.
- Wahyuni, D. (2020). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*.

